

---

## **PERAN PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN UNTUK MEMPERMUDAH PENGINPUTAN PEMBAYARAN CASH ATAU CARD YANG BENAR PADA PERUSAHAAN PT.GREENBOWL INDONESIA**

**Ni Putu Shinta Dewi<sup>1,\*</sup>, Kadek Ari Sintya Dewi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: shintadewi@unmas.ac.id

### **ABSTRAK**

Manajemen keuangan adalah aspek penting dalam kesuksesan bisnis, terutama dalam konteks globalisasi dan persaingan pasar yang semakin ketat. Artikel ini membahas pentingnya sistem manajemen keuangan yang efektif dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan sebuah perusahaan, dengan fokus pada kasus PT. Greenbowl Indonesia. Kurang efisien dalam pencatatan pembayaran tunai dan kartu kredit telah menjadi masalah utama yang dihadapi perusahaan, yang mengakibatkan ketidakpastian dalam pencatatan keuangan dan mengganggu kinerja operasional. Untuk mengatasi masalah ini, program pelatihan dan pembinaan yang melibatkan karyawan PT. Greenbowl Indonesia diterapkan. Melalui tiga tahap kegiatan yang terstruktur, karyawan diberikan pemahaman mendalam tentang prosedur yang benar dalam mengelola pembayaran dan memiliki kesempatan untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam praktik lapangan. Evaluasi dari kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya dengan tingkat pencapaian 100%. Meskipun beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu dan kurangnya kesadaran mungkin muncul, partisipasi aktif karyawan mencerminkan komitmen mereka untuk meningkatkan kualitas kerja dan mendukung pertumbuhan perusahaan.

Dengan rekomendasi untuk menjaga keberlanjutan program, PT. Greenbowl Indonesia dapat terus memperkuat keterampilan dan pengetahuan karyawan, memastikan manajemen keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

**Kata Kunci:** Manajemen Keuangan, Efisiensi Pembayaran, Pelatihan Karyawan.

### **ANALISIS SITUASI**

Usaha merupakan suatu aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (Indriasari, dkk., 2023). Usaha dapat berupa kegiatan produksi barang atau pelayanan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Di dalamnya mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, produksi, pemasaran, hingga manajemen keuangan dan

---

sumber daya manusia. Dalam konteks globalisasi dan persaingan pasar yang semakin ketat, kemampuan untuk mengelola usaha dengan efisien dan efektif menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan bisnis.

Mengelola keuangan merupakan salah satu aspek yang paling krusial dalam menjalankan sebuah usaha. Keuangan yang terkelola dengan baik akan memastikan kelancaran operasional, pertumbuhan, dan keberlanjutan perusahaan (Sapruwan, dkk., 2024). Keberhasilan sebuah usaha tidak hanya diukur dari seberapa besar pendapatan yang diperoleh, tetapi juga dari kemampuannya untuk mengelola keuangan dengan bijaksana. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan rentan terhadap risiko seperti kebangkrutan, likuiditas yang buruk, atau bahkan tidak mampu untuk berkembang.

Sistem akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan usaha. Melalui akuntansi, perusahaan dapat memantau arus kas, mengelola pembayaran, mengendalikan biaya, serta membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang akurat dan terperinci (Yolanda, dkk., 2023). Dengan memiliki catatan keuangan yang baik, perusahaan dapat melakukan analisis kinerja keuangan, memprediksi tren, serta mengetahui posisi keuangan mereka dalam jangka waktu tertentu. Akuntansi juga membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban pelaporan kepada pihak-pihak terkait, seperti investor, pemerintah, atau lembaga keuangan (Bakar, dkk., 2023).

Banyak pengusaha merasa bahwa usaha mereka berjalan normal karena fokus pada indikator-indikator yang sederhana, seperti jumlah penjualan atau pendapatan. Namun, seringkali mereka tidak menyadari bahwa usaha tersebut stagnan atau bahkan mengalami kemunduran. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kondisi keuangan dan kinerja bisnis mereka. Pengusaha mungkin terlalu terfokus pada aspek operasional atau pemasaran, sehingga mengabaikan pentingnya pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja keuangan.

Kurangnya pemahaman tentang pelaporan keuangan dapat menimbulkan berbagai masalah bagi pengusaha. Tanpa pemahaman yang memadai, pengusaha dapat mengalami kesulitan dalam menafsirkan laporan keuangan, membuat keputusan strategis, atau bahkan menghadapi masalah hukum terkait pajak dan regulasi keuangan. Pelaporan keuangan yang tidak akurat atau tidak sesuai dengan standar dapat mengakibatkan sanksi hukum, denda, atau reputasi yang buruk bagi perusahaan.

Perlu diadakannya pelatihan dan pendampingan untuk mempermudah penginputan pembayaran cash atau card yang benar karena proses ini merupakan bagian integral dari pengelolaan keuangan yang efektif. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan teknologi yang terus berkembang, keterampilan staf dalam mengelola sistem pembayaran secara tepat sangatlah penting (Setiawan, dkk., 2024). Pelatihan dan pendampingan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf dalam

menggunakan sistem pembayaran, mengurangi kesalahan input data, dan meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi keuangan.

PT. Greenbowl Indonesia merupakan perusahaan yang memiliki bidang usaha yang beragam, termasuk perdagangan produk internasional, klinik & salon kecantikan, serta restoran. Dalam operasionalnya, PT. Greenbowl Indonesia tentu memiliki volume transaksi yang besar melalui berbagai metode pembayaran, baik tunai maupun non-tunai. Namun, dengan beragamnya kegiatan usaha yang dijalankan, diperlukan keterampilan khusus dalam mengelola sistem pembayaran agar proses administrasi keuangan dapat berjalan lancar dan akurat. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan untuk mempermudah penginputan pembayaran cash atau card yang benar menjadi penting bagi PT. Greenbowl Indonesia guna meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Masalah utama yang dihadapi oleh PT.Greenbowl Indonesia adalah kurangnya efisiensi dalam penginputan pembayaran, baik melalui transaksi tunai maupun kartu. Hal ini menyebabkan ketidakpastian dalam pencatatan keuangan, menghambat proses pelaporan keuangan yang akurat, dan pada akhirnya dapat mengganggu kinerja keuangan dan operasional perusahaan.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Untuk mengatasi masalah tersebut, solusi yang diberikan adalah melalui penyelenggaraan program pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk memperbaiki sistem pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal penginputan pembayaran. Melalui pelatihan ini, karyawan PT.Greenbowl Indonesia akan diberikan pemahaman yang mendalam tentang prosedur yang benar dalam mencatat transaksi pembayaran, baik menggunakan uang tunai maupun kartu.

### **METODE PELAKSANAAN**

1. Sesi Pelatihan Awal (18 Maret 2024):

Pada tahap awal pelaksanaan program, dilakukan sesi pelatihan yang memfokuskan pada pemahaman tentang perbedaan antara pembayaran tunai dan kartu kredit. Para peserta pelatihan akan diberikan penjelasan mendalam mengenai prosedur yang tepat dalam mengelola pembayaran cash dan card serta pentingnya memastikan jumlah yang diinput secara akurat. Materi pelatihan juga akan mencakup teknik-teknik praktis untuk meminimalkan kesalahan penginputan dan menangani situasi yang mungkin terjadi saat bertransaksi.

2. Praktek Lapangan dan Pendampingan (20-25 Maret 2024):

Setelah mendapatkan pemahaman teoritis, para karyawan PT.Greenbowl Indonesia akan terlibat dalam sesi praktek lapangan yang dipandu oleh instruktur terampil. Dalam praktek ini, mereka akan memiliki kesempatan untuk

mengaplikasikan langsung pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam situasi nyata. Instruktur akan memberikan bimbingan dan dukungan langsung kepada karyawan dalam mengelola transaksi tunai dan kartu kredit, serta membantu mereka dalam mengatasi tantangan yang mungkin timbul.

3. Sesi Evaluasi dan Penyempurnaan (28 Maret - 1 April 2024):

Tahap terakhir dari program ini akan melibatkan sesi evaluasi dan penyempurnaan. Para peserta pelatihan akan dievaluasi atas kemampuan mereka dalam mengelola transaksi pembayaran dengan benar, dan akan diberikan umpan balik konstruktif untuk memperbaiki kinerja mereka. Selain itu, akan dilakukan sesi refleksi bersama untuk membahas pengalaman selama pelatihan dan identifikasi area-area yang masih perlu perbaikan. Setelah itu, akan dilakukan penyempurnaan teknik dan strategi berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, serta penyesuaian terhadap prosedur kerja yang sudah ada untuk memastikan implementasi yang efektif di lingkungan kerja sehari-hari. Dengan pendekatan yang terstruktur melalui tiga tahap kegiatan ini, diharapkan para karyawan PT.Greenbowl Indonesia akan memiliki pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan pembayaran cash dan card yang benar, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses transaksi perusahaan.

### **KetercapaianKegiatan**

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini telah tercapai 100% dan memberikan manfaat pada perusahaan dan staff di PT.Greenbowl Indonesia.

**Tabel 1.** Tabel Realisasi Capaian Program Kerja

No	Jenis Proker	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1.	Sesi Pelatihan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penjelasan tentang perbedaan pembayaran tunai dan kartu kredit.</li><li>- Pengenalan prosedur yang tepat dalam mengelola pembayaran cash dan card.</li><li>- Teknik-teknik praktis untuk mengurangi kesalahan penginputan.</li></ul>	100%
2.	Praktek Lapangan dan Pendampingan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksanaan praktek lapangan dalam situasi nyata.</li><li>- Bimbingan langsung dari instruktur terampil.</li><li>- Penanganan situasi yang mungkin terjadi saat bertransaksi.</li></ul>	100%
3.	Sesi Evaluasi dan Penyempurnaan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Evaluasi kemampuan peserta dalam mengelola transaksi.</li><li>- Umpan balik konstruktif dan refleksi bersama.</li><li>- Penyempurnaan teknik dan strategi berdasarkan evaluasi.</li></ul>	100%

Adapun beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, di antaranya:

**Faktor Pendukung:**

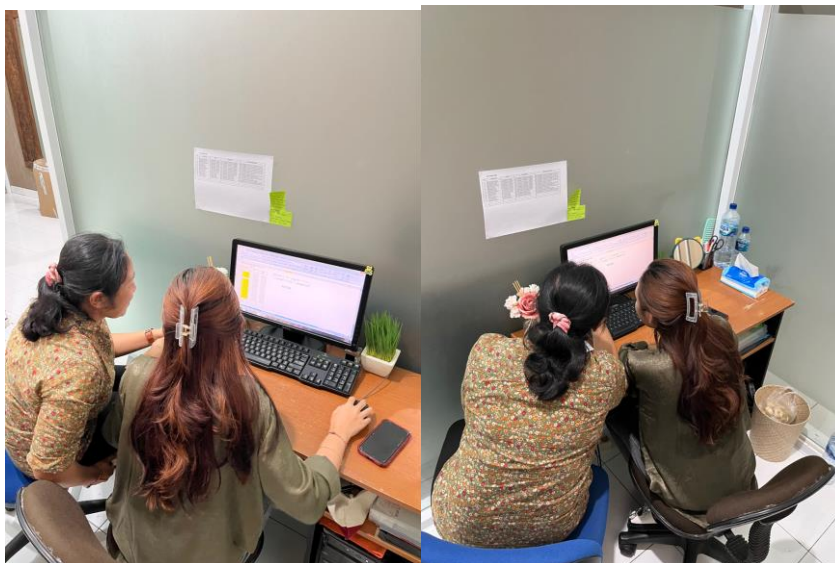
1. Dukungan Manajemen: Manajemen PT.Greenbowl Indonesia memberikan dukungan penuh terhadap program ini dengan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, seperti waktu dan tenaga karyawan.
2. Kesadaran akan Pentingnya Pelatihan: Para karyawan menyadari pentingnya pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola pembayaran, sehingga mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.
3. Fasilitas dan Sarana Pendukung: PT.Greenbowl Indonesia menyediakan fasilitas dan sarana yang diperlukan untuk pelaksanaan pelatihan, seperti ruang pertemuan dan peralatan presentasi.

**Faktor Penghambat:**

1. Keterbatasan Waktu: Beberapa karyawan mungkin mengalami keterbatasan waktu untuk mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dan pendampingan karena kesibukan mereka dalam tugas-tugas operasional sehari-hari.
2. Kurangnya Kesadaran: Beberapa karyawan mungkin kurang menyadari pentingnya pelatihan ini dan cenderung meremehkannya, sehingga mengurangi tingkat partisipasi mereka.
3. Ketidaknyamanan dalam Perubahan: Karyawan yang sudah terbiasa dengan cara kerja lama mungkin merasa tidak nyaman dengan adanya perubahan prosedur dan teknik baru, sehingga cenderung resisten terhadap pelatihan ini.

**Partisipasi Karyawan PT.Greenbowl Indonesia**

Sebagian besar karyawan PT.Greenbowl Indonesia telah menunjukkan partisipasi yang aktif dalam kegiatan pengabdian ini. Mereka hadir dengan antusias dalam setiap sesi pelatihan dan praktek lapangan, aktif bertanya, serta berdiskusi untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, mereka juga berkontribusi dalam sesi evaluasi dengan memberikan masukan dan umpan balik yang berharga untuk penyempurnaan program. Meskipun beberapa tantangan mungkin muncul, partisipasi karyawan dalam kegiatan ini mencerminkan komitmen mereka untuk meningkatkan kualitas kerja dan mendukung pertumbuhan perusahaan.



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Indriasari, D. P., Syam, A., Jufri, M., & Latiep, I. F. (2023). *Pengantar Bisnis Modern*. Nas Media Pustaka.
- Sapruwan, M., Irawanty, W. S., Khoiriyah, L., Bete, A., & Novia, F. (2024). ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA FINANSIAL PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA PT. UNILEVER INDONESIA. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 67-83.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23-32.
- Bakar, A., Sobir, O. Z., Rambe, D., Khair, O. I., Mulyati, M., Fatwara, M. D., & Rambey, T. (2023). AKUNTANSI UNTUK USAHA KECIL MENENGAH LENTERA. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 4(2), 166-181.
- Setiawan, Z., Hariyono, R. C. S., Fitriyanto, R., Phan, I. K., & Suprayitno, D. (2024). *Pengantar Sistem Informasi: Konsep Dasar dan Aplikasi Praktis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.